

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja pendidik dan kualitas pembelajaran IPS pada konsep proklamasi yang terfokus untuk meningkatnya hasil belajar siswa.

“Pendekatan penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)” (Sugiyono,2013,hlm.13).

B. Metode Penelitian

1. Penelitian Tindakajn Kelas (PTK)

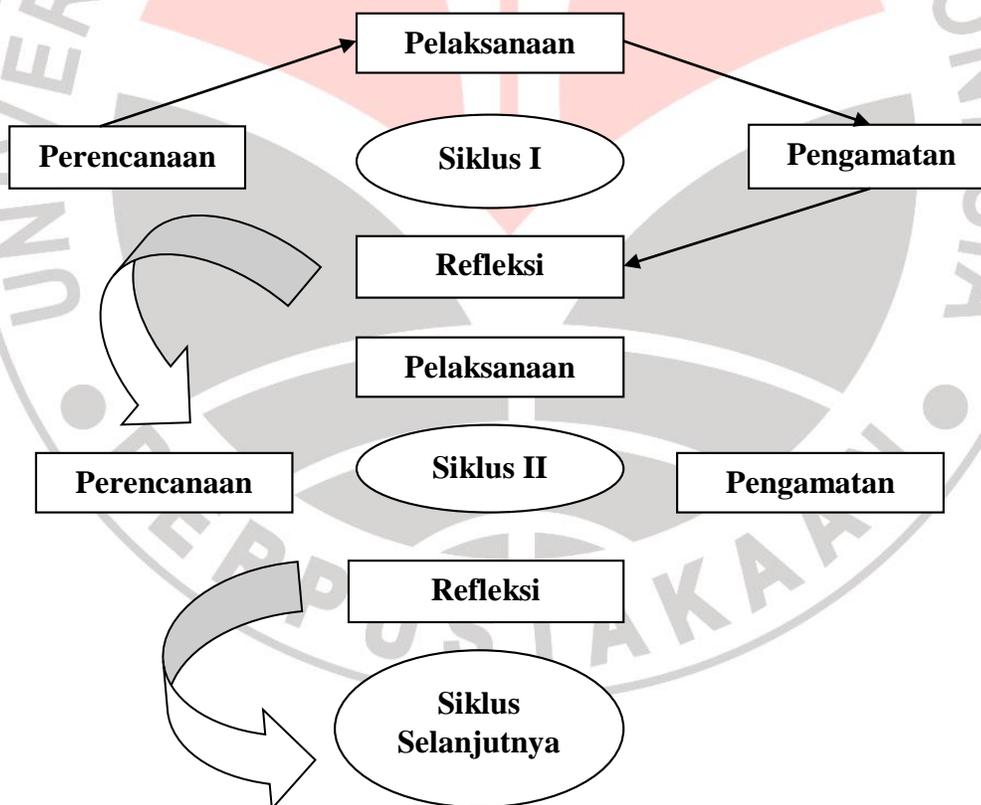
Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) . Merupakan “Suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara kebersamaan”. (Ekawarna,2013,hlm.5)

Penelitian PTK ini sebagai bentuk reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang berlalu pada setting tertentu sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun fokus penelitian ini adalah “Kegiatan Pembelajaran di kelas yang berupa perilaku guru dan siswa dalam berinteraksi dan meningkatkan mutu proses pembelajaran”. (Ekawarna, 2013,hlm.10)

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah “Meningkatkan dan memperkuat kemampuan guru dalam memecahkan masalah-masalah

pembelajaran dan membuat keputusan yang tepat bagi siswa dan kelas yang diajarinya. (Ekawarna, 2013, hlm.13). Selain itu juga “Memperbaiki kinerja pendidik melalui kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik baik akademik maupun non akademik”. (Tampubolon, 2014, hlm.21).

Dalam penelitian pelaksanaan penelitian tindakan kelas, Kemmis, Mc Taggart (dalam Sukardi, 2014, hal. 214) berpendapat bahwa PTK tidak hanya dilakukan sekali tetapi memerlukan proses minimal dua siklus yang setiap siklusnya harus melalui empat tahap yang dikenal dengan, Perencanaan (*Plan*), Tindakan (*Act*), Pengamatan (*Observe*) dan Refleksi (*Reflect*).



Siklus Model Kemmis dan Mc Taggart

PGSD UPI Kampus Serang

Essaniar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Creswell (2014, hal.125) mengemukakan langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Tentukan apakah penelitian tindakan adalah rancangan yang terbaik untuk digunakan.
- b. Identifikasi permasalahan untuk diteliti.
- c. Temukan sumber daya untuk membantu mengatasi masalah.
- d. Identifikasi informasi yang akan anda butuhkan.
- e. Implementasi pengumpulan data.
- f. Analisis data.
- g. Kembangkan rencana tindakan.
- h. Implementasi rencana itu dan refleksikan.

Adapun langkah-langkah lebih rinci yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan
 - 1) Memilih sebuah konsep IPS yang akan dijadikan sebagai materi penelitian kemudian menganalisis standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasarnya (KD).
 - 2) Menganalisis penyajian materi yang dipilih pada buku teks yang digunakan dalam pembelajaran apakah memang sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh standar kompetensi (SK) dan kompetensi .
 - 3) Mempelajari dan menganalisis karakteristik dari materi yang telah dipilih untuk penelitian.
 - 4) Melakukan repersonalisasi dan rekontekstualisasi dari konsep yang telah dipilih (mengkaji materi lebih dalam dilihat dari keterkaitan konsep dan konten).
 - 5) Menganalisis kemungkinan terjadinya kesulitan belajar (*learningobstacle*) terhadap konsep yang dipelajari.

Essanar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Tahap Tindakan

- 1) Memilih subjek penelitian.
- 2) Melakukan test prasiklus
- 3) Melakukan uji coba pembelajaran dengan menggunakan media lilitmatika yang merupakan siklus 1 dan siklus 2.

c. Tahap Observasi

- 1) Mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek.
- 2) Menganalisis pembelajaran pada saat menggunakan media pembelajaran.

d. Tahap Reflektif

- 1) Melakukan evaluasi terhadap kekurangan dari pembelajaran menggunakan media bergambar.
- 2) Melakukan perbaikan dan menyusun kembali pembelajaran menggunakan media bergambar.

2. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Sanjaya (2013, hlm.153) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik penelitian, yakni :

- a. Peningkatan kualitas proses dan hasil belajar. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara praktis, pelaksanaannya sangat situasional, kondisional.
- b. Masalah yang dikaji adalah masalah yang bersifat praktis. Oleh karena itu, dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan tindakan sampai penyimpulan guru merupakan pemeran utama. Artinya, penelitian ini bermula dari hal-hal nyata yang dirasakan oleh guru.
- c. Fokus utama penelitian yakni proses pembelajaran yang dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam rangka pencapaian **PGSD UPI Kampus Serang**

tujuan pembelajaran yang maksimal. Oleh sebab itu, penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam *setting* kelas yang sesungguhnya, bukan kelas yang direkayasa untuk penelitian.

- d. Tanggung jawab pelaksanaan dan hasil penelitian tindakan kelas ada pada guru. Maka guru bertanggung jawab baik dalam melaksanakan maupun dalam menyimpulkan hasil penelitian.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penelitian adalah pengumpulan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang merupakan suatu pengadaan data primer untuk keperluan data diperlukan alat atau instrumen yang tepat. Pengumpulan data penelitian mempunyai peranan yang sangat penting, sebab mutu suatu penelitian dapat dinilai dari mutu pengumpulan data yang digunakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian yang berupa :

- a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Menurut Sugiyono (2014, hlm.194), wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

PGSD UPI Kampus Serang

Essanar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2011, hlm.321)

Adapun yang akan diwawancarai adalah guru kelas V SDN Taman yaitu mengenai hasil belajar dan kegiatan pembelajaran IPS selama berlangsung di kelas V SDN Taman. (pedoman wawancara terlampir)

b. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen penguatannya (Arikunto, 2006, hlm.159)

Adapun yang akan diobservasikan pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Taman kecamatan Taktakan. Pedoman observasi digunakan selama proses pembelajaran berlangsung maupun selama melakukan penelitian dengan menggunakan model *cooperative learning type two stay two stray* pada pembelajaran IPS mengenai bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. (pedoman observasi terlampir)

c. Tes

Tes ini digunakan untuk memperoleh data dan hasil belajar siswa. Menurut Sudjana (2011, hlm.56), tes merupakan serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

PGSD UPI Kampus Serang

Essanar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tes tertulis dapat dibagi menjadi dua yaitu tes subjektif dan objektif. Dimana semua siswa mendapat soal yang sama dan mengerjakan dalam waktu yang sama. Adapun jenis tes yang digunakan dalam penelitian tentang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia yaitu tes tertulis. Bentuk tes yang digunakan oleh peneliti yaitu pilihan ganda dan isian yang berjumlah 15 soal (terlampir).

Setiap soal tes pilihan gandan isian mempunyai nilai bobot 10, jika siswa menjawab soal dengan menjawab jawaban yang benar maka jumlah dibagi dengan skor maksimum, dan ini yang dinamakan skor mentah. Untuk menentukan atau mengubah skor mentah menjadi skor matang dengan skala 0-100 maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria penilaian tes :

81-100	= baik sekali
61-80	= baik
41-60	= cukup
21-40	= kurang
≤ 20	= kurang

2. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (dalam Sugoyono 2015,hlm.335) teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

PGSD UPI Kampus Serang

Essanar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Maka analisis data dalam penelitian ini, diambil dari lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa pada setiap siklus untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa.

1. Wawancara

Pada teknik ini, peneliti memahami transkrip wawancara dan menyajikan data berupa deskripsi, serta membuat kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.

2. Observasi

Menurut Sugiyono dalam Sugiyono (2015, hlm.204) peneliti yang ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya, maka data yang diperoleh akan makin lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang nampak. Untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* pada konsep proklamasi pada materi perjuangan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, peneliti melakukan kontak langsung dengan responden yang berada di SDN Taman Kecamatan Taktakan. Berikut adalah rumus presentase yang digunakan dalam pengamatan observasi ini.

Kriteria penilaian aktivitas siswa :

$>10 - 12 = A$ (sangat baik)

$> 7 - 10 = B$ (baik)

$> 4 - 7 = C$ (cukup)

$1 - 4 = D$ (kurang)

PGSD UPI Kampus Serang

Essanar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah skor maksimum = 12

$$\text{Rata-rata aktivitas siswa} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$=$$

$$\text{Presentase aktivitas siswa} = \frac{A}{B} \times 100$$

$$=$$

Dimana :

A = Jumlah skor aktivitas siswa

B = Jumlah skor maksimum

2. Tes

Pada pengolahan data hasil tes yang didapatkan yaitu berupa data nilai. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis nilai, yaitu nilai masing-masing siswa dan nilai rata-rata kelas. Pada nilai masing-masing siswa jumlah soalnya berjumlah 15 soal dengan ketentuan 10 soal PG dan 5 soal isian. Berikut soal evaluasi yang akan digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data hasil belajar siswa.

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Nama :

Nilai :

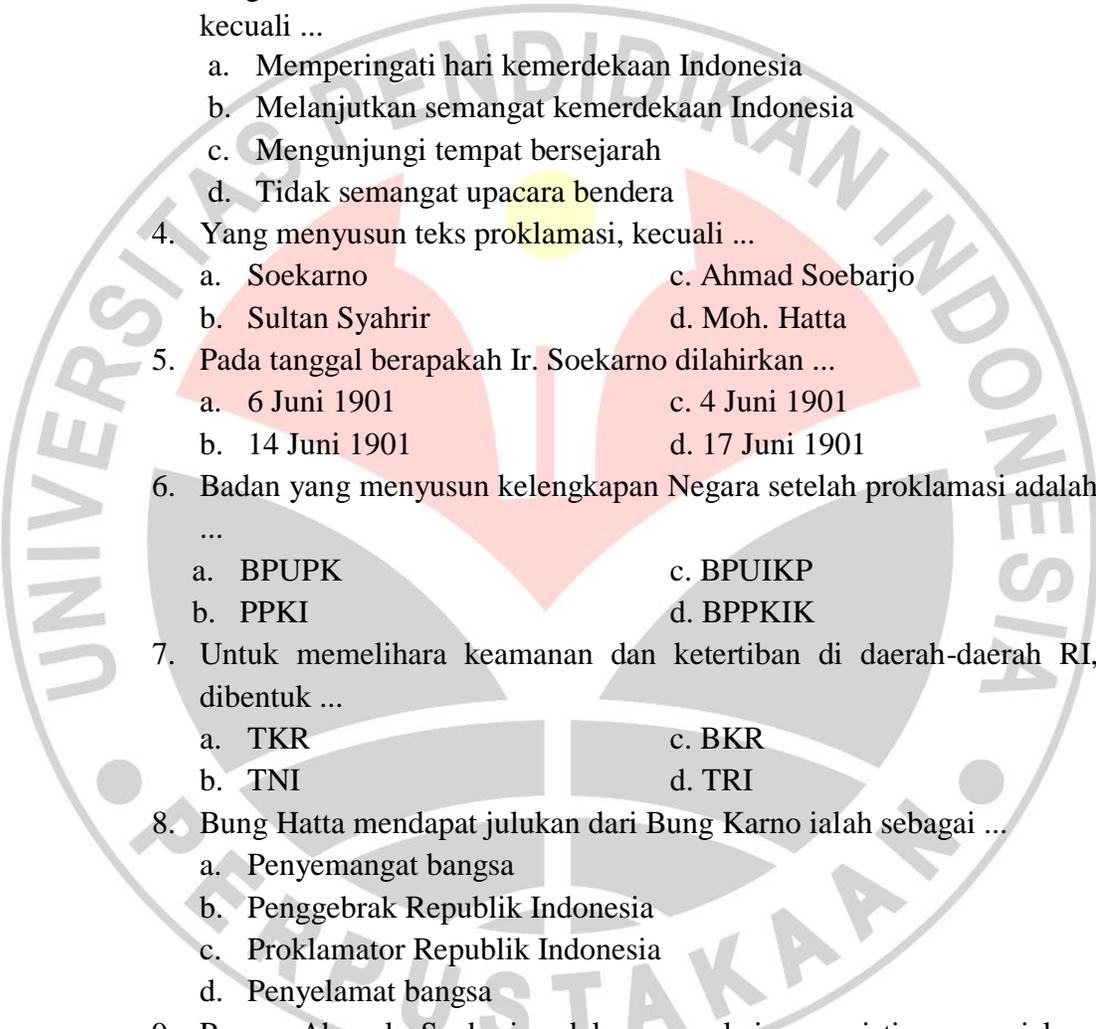
I. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda (x) pada huruf a,b,c,atau d !

1. Siapakah perwira Angkatan Laut Jepang yang mendukung Indonesia ...
 - a. Laksamana Maeda
 - b. Ahmad Soebarjo
 - c. Sayuti Melik
 - d. Latif
2. Pengibar bendera merah putih yaitu ... **PGSD UPI Kampus Serang**

Essaniar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 
- a. Soekarno dan Moh.Hatta
 - b. Chaerul Saleh dan Sayuti Melik
 - c. Ahmad Soebarjo dan Sutan Syahrir
 - d. Suhud dan Latif
3. Menghormati jasa dan peranan tokoh proklamasi Indonesia yaitu dengan cara, kecuali ...
 - a. Memperingati hari kemerdekaan Indonesia
 - b. Melanjutkan semangat kemerdekaan Indonesia
 - c. Mengunjungi tempat bersejarah
 - d. Tidak semangat upacara bendera
 4. Yang menyusun teks proklamasi, kecuali ...
 - a. Soekarno
 - b. Sultan Syahrir
 - c. Ahmad Soebarjo
 - d. Moh. Hatta
 5. Pada tanggal berapakah Ir. Soekarno dilahirkan ...
 - a. 6 Juni 1901
 - b. 14 Juni 1901
 - c. 4 Juni 1901
 - d. 17 Juni 1901
 6. Badan yang menyusun kelengkapan Negara setelah proklamasi adalah ...
 - a. BPUPK
 - b. PPKI
 - c. BPUIKP
 - d. BPPKIK
 7. Untuk memelihara keamanan dan ketertiban di daerah-daerah RI, dibentuk ...
 - a. TKR
 - b. TNI
 - c. BKR
 - d. TRI
 8. Bung Hatta mendapat julukan dari Bung Karno ialah sebagai ...
 - a. Penyemangat bangsa
 - b. Penggebrak Republik Indonesia
 - c. Proklamator Republik Indonesia
 - d. Penyelamat bangsa
 9. Peran Ahmad Soebarjo dalam rangkaian peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah ...
 - a. Penjamin pelepasan Soekarno-Hatta dalam peristiwa Rengasdengklok
 - b. Mengetik teks proklamasi
 - c. Menjahit bendera merah putih
 - d. Ketua BPUPKI

PGSD UPI Kampus Serang

Essanar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10. Tokoh yang secara khusus mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI ...
- | | |
|----------------------------|------------------|
| a. Agus Salim | c. Ahmad Subarjo |
| b. Radjiman Wedyodiningrat | d. Supomo |

II. Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Siapakah yang menjahit bendera merah putih pertama kali adalah ...
2. Sebutkan tiga tokoh yang merumuskan teks proklamasi ...
3. cara mengenang Phlawan yang telah mengorbankan jiwa dan raga untuk kemerdekaan Indonesia dengan ...
4. Dua pemuda yang diutus menghadap Ir. Soekarno dan Moh. Hatta untuk menyampaikan hasil rapat golongan pemuda adalah ...
5. Mengapa Ir. Soekarno di bawa ke Rengasdengklok oleh golongan muda ...

Pengolahan data nilai rata-rata kelas dapat diperoleh dari nilai seluruh siswa dibagi jumlah seluruh siswa. Secara singkat nilai rata-rata siklus I dan siklus II dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Presentase ketuntasan siswa :

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Kriteria penilaian:

- a) 85% - 100% (Sangat Baik)
- b) 65% - 84% (Baik)
- c) 55% - 64% (Cukup)
- d) 0% - 54% (kurang)

PGSD UPI Kampus Serang

Essanar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Setting Penelitian

Lokasi yang diambil penelitian tindakan kelas ini adalah SDN Taman yang berlokasi di Kp. Sitauan Desa Umbul Tengah, Kecamatan Taktakan kota Serang-Banten.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian yang dilakukan di SD Negeri Taman Kecamatan Taktakan Kota Serang, ialah siswa/i kelas V SD dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 19 orang siswa dan siswi perempuan sebanyak 30 orang siswi, jika dihitung keseluruhan berjumlah 49 orang siswa dan siswi.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif Fraenkel, Wallen, 2008 dalam (Sugiyono, 2015, hlm. 191) menyatakan bahwa “Instrumen adalah berbagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data, seperti tes, kuesioner dan pedoman wawancara.”

instrumen utamanya adalah “peneliti itu sendiri, namun selanjutnya fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian yang sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang ditemukan melalui observasi dan wawancara “ (Sugiyono,2010, hlm 307).

Peneliti akan observasi langsung di kelas untuk memberikan tes supaya mengetahui hasil penelitian yang sudah direncanakan selain itu juga memberikan penelitian lembar observasi guru dan siswa supaya mengetahui

PGSD UPI Kampus Serang

Essanar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berjalan atau tidaknya pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *two stay two stray*.

1. Wawancara

Definisi wawancara seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014,hlm.316) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tipe tak berstruktur. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Penelitian yang menggunakan teknik ini pada prasiklus berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Pada teknik ini, peneliti memahami transkrip wawancara dan menyajikan data berupa deskripsi, serta membuat kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.

a. Lembar Wawancara

Lembar wawancara ini, berupa transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan responden, yaitu guru. Hal ini berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara tak berstruktur. Bentuk lembar wawancara tersebut adalah, seperti berikut.

Hari, tanggal :

Pewawancara(Peneliti) :

Responden (Guru) :

- Data Responden

Nama :

Tempat, :

tanggallahir

PGSD UPI Kampus Serang

Essaniar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

JenisKelamin :

Jabatan :

Alamat :

- Hasil Wawancara

Peneliti :

Guru :

2. Observasi

Pada tahap ini, peneliti akan mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan memperhatikan lembar observasi terstruktur dan tidak terstruktur yang telah peneliti buat dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* mengenai perjuangan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, dengan mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa pada awal pembelajaran dimulai sampai akhir pembelajaran selesai.

Sementara itu peneliti juga mengamati peserta didik dalam proses kegiatan belajar IPS mengenai perjuangan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Hal yang diamati peneliti adalah keaktifan dan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran IPS.

Tabel 3.1
PGSD UPI Kampus Serang

Essanir Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Pedoman Observasi Kemampuan Mengajar Guru dalam
Pembelajaran IPS Pada Konsep Memproklamasikan
Kemerdekaan Indonesia dengan Menerapkan Model *Cooperative
Learning Type Two Stay Two Stray***

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1.	Guru menarik perhatian siswa dengan mengucapkan salam		
2.	Guru mengajak siswa berdoa kemudian melakukan komunikasi mengenai kehadiran siswa		
3.	Guru memberikan motivasi agar siswa semangat dalam belajar		
4.	Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan dasar siswa		
5.	Guru memberi tahu materi ajar yang akan disampaikan		
6.	Dalam menyampaikan materi suara guru dapat terdengar jelas dan dapat dipahami oleh siswa		
7.	Antusias dalam penyampaian materi saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung		
8.	Dalam penyajian materi sesuai dengan SK,KD dan Indikator		
9.	Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran Menunjukkan penguasaan materi pelajaran.		
10	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari		

PGSD UPI Kampus Serang

Essaniar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari empat orang		
12.	Guru bertindak sebagai fasilitator, dan mengajak siswa untuk berperan aktif di dalam pembelajaran		
13.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan		
14.	Guru meminta dua orang dari masing-masing kelompok untuk bertamu ke kelompok lain untuk mencari hasil kerja kelompok lain		
15.	Guru meminta masing-masing kelompok yang bertamu mencatat hasil kerja kelompok yang dikunjungnya pada kertas yang telah guru sediakan		
16.	Guru meminta siswa yang tinggal dalam kelompok untuk memberi informasi pada kelompok yang bertamu		
17.	guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan mempresentasikan dan membandingkan hasil kerja kelompoknya		
18.	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis (EYD) secara baik dan benar		
19.	Guru menggunakan media yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan kesan yang menarik		
20.	Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		

PGSD UPI Kampus Serang

Essanar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

21.	Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas berupa soal evaluasi sebagai bagian dari pengayaan		
Jumlah			
Presentase			

Dalam hal ini peneliti selain meneliti kegiatan guru peneliti juga menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti lembar observasi dan perangkat tes untuk siswa .

a. Lembar observasi tak berstruktur

Dalam menemukan informasi kegiatan awal pembelajaran sebelum penggunaan model pembelajaran two stay two stray, Peneliti menggunakan lembar observasi tak berstruktur berupa catatan lapangan, seperti berikut.

Hari / Tanggal :

Pukul :

Lokasi :

Subjek :

Peristiwa :

Catatan

.....

.....

.....

b. Lembar observasi terstruktur

PGSD UPI Kampus Serang

Essaniar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan observasi untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas guru dan siswa selama penggunaan model pembelajaran *cooperative Learning* tipe *two stay two stray* pada proses pembelajaran berlangsung. Dengan begitu, peneliti menggunakan lembar pengamatan sebagai instrumen.

Table 3.2

Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS Pada Konsep Perjuangan Melawan Penjajah dengan Menerapkan Model *Cooperative Learning Type Two Stay Two Stray*

No	Tahap	Aspek yang diamati	Indikator	Skala Item			Keterangan
				3	2	1	
1	Tahap pertama	Penjelasan materi oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran Siswa menyimak materi yang diberikan oleh guru dengan baik Siswa mampu memahami 				

PGSD UPI Kampus Serang

Essaniar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			materi				
2	Tahap kedua	Mengamati gambar	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar dengan seksama siswa mendiskusikannya dengan teman kelompoknya siswa berani dalam menyampaikan materi 				
3.	Tahap ketiga	Kemampuan berdiskusi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengikuti diskusi dengan baik Siswa dapat bekerja sama dengan teman kelompok Siswa menunjukkan antusiasme dalam kelompok 				

PGSD UPI Kampus Serang

Essanar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Tahap keempat	Mempresentasikan hasil diskusi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas Siswa membacakan hasil diskusi terkait materi yang telah didiskusikan Setiap kelompok memberikan tanggapan terkait hasil diskusi kelompok lain yang telah dipresentasikan 				
Jumlah frekuensi aktivitas siswa							
Presentase							

Keterangan :

a. skor 3 = baik

b. skor 2 = cukup

PGSD UPI Kampus Serang

Essanar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. skor 1 = kurang

d. jumlah skor maksimum = 12

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{A}{B} \times 100 =$$

Dimana :

A = Jumlah frekuensi aktivitas siswa

B = Jumlah skor maksimum

3. Tes Hasil Belajar

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman pada mata pelajaran khususnya IPS mengenai materi perjuangan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Tes formatif ini diberikan pada akhir pembelajaran sebanyak 15 soal dalam bentuk pilihan ganda dan isian. Soal ini diberikan untuk mengukur pengetahuan siswa dan mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah peneliti menerapkan model yang akan digunakan yaitu *Two Stay Two Stray* dalam perjuangan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.3

Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V (Lima) / 2 (Dua)

PGSD UPI Kampus Serang

Essaniar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Indikator	Materi	Aspek yang di ukur			Bentuk Soal	No. Soal
		Tingkat	C 1	C 2		
- Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	-Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi disekitar proklamasi -Menyebutkan peranan beberapa tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	Mudah	√		Pilihan Ganda dan Isian	1,2,5, 11
		Sedang		√		4,6,7, 8,10,13,14
		Sukar			√	

G. Prosedur Penelitian

Secara operasional kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, diantaranya: 1) tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Pada setiap tahap pembelajaran, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang didalam prosesnya diteliti dan dianalisis secara keseluruhan. Disamping itu, untuk mengamati tingkat pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran, peneliti menggunakan tes dan penilaian individual terhadap masing-masing siswa yang dilakukan pada setiap siklus.

1. Pra Siklus

PGSD UPI Kampus Serang

Essanar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, kegiatan yang dilakukan lebih awal yakni menentukan lokasi dan subjek penelitian. Tidak lupa juga peneliti melakukan perijinan untuk penelitian yang disampaikan kepada pihak yang bersangkutan yakni Kepala Sekolah SD Negeri Taman Kecamatan Taktakan Kota Serang. Pengadaan Penelitian merupakan tolak ukur bagi peneliti sejauh mana kemampuan siswa memahami konsep proklamasi mengenai perjuangan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Adapun peneliti harus melakukan observasi sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam kegiatan ini observasi yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung bersifat kondisional dan terbuka untuk mengamati permasalahan apa saja yang ada di tahap pra siklus ini. Dari pengamatan yang dilihat oleh peneliti yakni siswa sebagai subjek penelitian, keadaan kelas, interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, interaksi antar sesama siswa serta hal-hal yang menyangkut dengan penelitian tindakan kelas.

b. Refleksi

Pada kegiatan refleksi ini diterapkan sebagai bahan rancangan untuk menemukan dan mengetahui masalah dari hasil orientasi, kemudian mengingat dan merenungkan suatu perencanaan. Sesuai dengan yang terdapat didalam observasi untuk membatasi masalah yang menjadi suatu permasalahan, diantaranya ialah :

- 1) Penggunaan model *cooperative learning tipe two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada konsep proklamasi.
- 2) Keaktivitasan siswa dala proses pembelajaran
- 3) Hasil belajar

PGSD UPI Kampus Serang

Essaniar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Siklus I

a. Rencana

Setelah diperoleh suatu gambaran tentang kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami konsep masalah sosial dalam pembelajaran IPS menggunakan model *two stay two stray*, rencana yang dilakukan peneliti pada siklus 1 yakni :

- 1) Membuat Rencana pembelajaran yang berkaitan dengan metode yang digunakan, beserta langkah-langkah kegiatan pembelajaran berdasarkan tahap-tahap model pembelajaran *two stay two stray*.
- 2) Membawa permasalahan sosial dalam kegiatan pembelajaran untuk memunculkan kemampuan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam menggunakan model *two stay two stray*.

b. Tindakan

Setelah mendapatkan suatu gambaran kekurangan siswa dalam hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS pada konsep proklamasi, maka tindakan yang dilakukan diselaraskan dengan apa yang sudah di buat sebelumnya, yakni :

- 1) Siswa diajak melakukan kegiatan tanya-jawab seputar masalah yang sedang dibahas dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Siswa diajak untuk mengemukakan pendapat atau argumen dari setiap jawaban yang dikemukakan oleh guru atau siswa lainnya.

c. Observasi

Kegiatan ini berfungsi untuk mengamati atau memantau kegiatan apa saja yang terjadi selama penelitian tentang bagaimana keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada konsep proklamasi menggunakan *cooperative learning* tipe *two stay two stray*, juga mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model *two stay two stray*.

PGSD UPI Kampus Serang

Essaniar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Refleksi

Dalam kegiatan ini, peneliti merancang sebuah refleksi untuk mengetahui tolak ukur peningkatan siswa dalam siklus ke 1 ini, adapun refleksi yang dirancang sebagai berikut:

- 1) Menganalisis hasil penilaian dari kemampuan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dari pembelajaran IPS pada konsep proklamasi menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*.
- 2) Menganalisis jika ada kelemahan atau kekurangan dari hasil kegiatan belajar, guna memperbaiki dan mengembangkan variasi pembelajaran untuk menjadi lebih baik.
- 3) Melakukan kegiatan *sharing* dengan guru kelas untuk tindakan lebih lanjut

3. Siklus II

a. Rencana

Setelah mendapatkan gambaran dari hasil pembelajaran pada siklus sebelumnya, maka peneliti merencanakan untuk mengembangkan variasi pembelajaran dalam lingkup pembelajaran IPS pada konsep masalah sosial untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan mengetahui sejauh mana pencapaian hasil belajar pada tahap siklus ke 2 ini. Maka rencana yang akan dilakukan pada siklus ke 2 ini adalah :

- 1) Lebih meningkatkan lagi aktivitas belajar siswa dengan memberikan masalah dalam kegiatan pembelajaran kepada siswa mengenai konsep proklamasi.

PGSD UPI Kampus Serang

Essanar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Mengajak siswa untuk saling berinteraksi dengan teman sebangkunya dengan membentuk kelompok belajar dalam kegiatan pembelajaran IPS pada konsep proklamasi.
- 3) Memberikan sebuah tantangan dalam belajar, untuk menantang rasa ingin tahu siswa yang diselaraskan dengan timbulnya kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*.

a) Tindakan

Setelah mendapat sebuah gambaran dari kegiatan pembelajaran pada siklus sebelumnya, maka tindakan peneliti dalam siklus ke 2 ini, yaitu :

1. Menyuguhkan sebuah media yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran dikelas masih mengacu pada konsep proklamasi dalam pembelajaran IPS menggunakan model *two stay two stray*.
2. Membimbing siswa dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan model *two stay two stray*.

b. Observasi

Pada kegiatan ini, peneliti memantau proses kegiatan belajar mengajar terhadap kemampuan siswa dalam aktivitas belajar siswa dengan berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman kelompok belajarnya tentang konsep proklamasi dalam pembelajaran IPS. Secara tidak langsung mereka berdiskusi dengan menggunakan model *two stay two stray*

c. Refleksi

Dalam kegiatan ini, peneliti juga membuat sebuah refleksi sebagai berikut :

PGSD UPI Kampus Serang

Essaniar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Menganalisis hasil penilaian dari kemampuan aktivitas belajar siswa dan juga hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*.
- 2) Menganalisis apakah ada kelemahan dan kendala pada saat kegiatan pembelajaran, guna evaluasi bagi peneliti agar bisa lebih baik lagi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.



PGSD UPI Kampus Serang

Essanar Medillatifa, 2017

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGENAI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu